

## Analisis Konten

N O	TOPIK	PEMEGANG PROGRAM (PM)	KADER POSYANDU RW 01	KADER POSYANDU RW 04	IBU BALITA RW 01	IBU BALITA RW 04
<b>PERENCANAAN</b>						
1	Sasaran PMT-P	Sasaran berdasarkan hasil PSG di posyandu Kriteria penerima PMT-P usia 6 bulan sampai 5 tahun, BGM, BB tidak naik dua kali berturut-turut, dan warga tidak mampu	Kriteria sasaran adalah balita kurus, BGM, usia satu sampai lima tahun	Kriteria sasaran usia kurang dari lima tahun, BB tidak naik, balita kurus atau BGM	Usia anak saat pertama mendapat PMT-P satu tahun, berat tidak naik berturut-turut (B1)  Usia anak saat pertama mendapat PMT-P 9 bulan, BB dan PB tidak bertambah (B2)	Usia Anak saat pertama mendapat PMT-P, satu tahun enam bulan, sering sakit sejak lahir, beratnya tidak naik berturut-turut.(B3)  Usia anak saat pertama mendapat PMT-P, satu tahun tiga bulan, BB dan panjang badan tidak sesuai umur. (B4)
2	SDM program PMT-P	SDM dalam program PMT-P ada satu orang kepala puskesmas, satu dokter, dua petugas gizi yang salah satunya pemegang program, bidan KIA, dan kader posyandu yang rata-rata berjumlah lima orang	Total kader ada tujuh orang, bergantian saat posyandu yang hadir biasanya lima orang. Terdiri dari satu ketua, satu sekretaris, satu bendahara, dan sisanya anggota.	Total kader lima orang,, sering berganti kader dalam setahun atau beberapa bulan. Hanya ada satu ketua, sisanya anggota tanpa sekretaris atau bendahara.	-	-
3	Menentukan makanan tambahan pemulihan	Makanan kemasan berupa biskuit tinggi protein dan kalori dari pemerintah atau biskuit regal, taburia dan susu SGM. Jenis makanan yang diberikasn sesuai dengan usia dan kondisi balita	Menu makanan tambahan tidak melibatkan kader, sepenuhnya ditentukan puskesmas	Makanan tambahan tidak meibatkan kader sepenuhnya ditentukan puskesmas	Makanan tambahan berupa biskuit tinggi protein satu dus atau 90 buah dan taburia. (B1)  Makanan tambahan berupa biskuit tinggi protein satu dus atau 90 buah dan susu SGM (B2)	Makanan tambahan berupa biskuit Regal dan susu SGM. (B3)  Makanan tambahan berupa taburia dan biskuit tinggi protein 90 buah. (B4)
4	Pembentukan kelompok Sasaran	Tidak dibentuk kelompok sasaran karena dianggap tidak	Tidak ada pembentukan kelompok balita sasaran	Tidak ada pembentukan kelompok balita sasaran	Ibu tidak mengetahui mengenai kelompok balita sasaran	Ibu tidak mengetahui adanya pembentukan kelompok sasaran

N O	TOPIK	PEMEGANG PROGRAM (PM)	KADER POSYANDU RW 01	KADER POSYANDU RW 04	IBU BALITA RW 01	IBU BALITA RW 04
		efektif dan tidak berjalan akibat lokasi tempat tinggal sasaran yang berjauhan				
4	sosialisasi program dan penyuluhan PMT-P	Sosialisasi PMT-P pada warga dilakukan melalui penyuluhan, dan sosialisasi pada kader melalui pelatihan	Sosialisasi dilakukan berupa penyuluhan yang dilakukan tidak rutin, oleh petugas puskesmas. kader hanya membantu menyiapkan saat ada penyuluhan.	Kader tidak melakukan sosialisasi, melainkan petugas puskesmas melalui penyuluhan, Penyuluhan dilakukan tiap bulan dengan tema yang berbeda	Ibu pertama kali mengetahui tentang PMT-P saat mendapatkan PMT-P, dan tidak mengetahui tentang penyuluhan	Ibu tidak mengetahui mengenai penyuluhan PMT-P.
5	Hambatan perencanaan PMT-P	Ada ibu balita tidak rutin menimbang di posyandu sehingga menyulitkan petugas menentukan sasaran	Tidak ada kendala berarti dalam perencanaan PMT-P di posyandu RW 01	Kendala berupa minat warga yang kurang antusias pada posyandu serta kader yang kurang aktif	Tidak ada kendala	Posyandu yang tidak rutin dilaksanakan tiap bulan, jadi ibu melakukan penimbangan di puskesmas
<b>PELAKSANAAN</b>						
1	Pendistribusian PMT-P	Paket makanan tambahan diberikan langsung di puskesmas PMT-P diberikan di awal untuk 90 hari yang dimakan satu kali sehari, sedangkan susu SGM, Biskuit regal dan taburia diberikan satu bulan sekali.	Pendistribusian makanan tambahan dilakukan langsung dipuskesmas, tidak pernah diposyandu	Pendistribusian makanan tambahan dilakukan langsung dipuskesmas, tidak pernah diposyandu	Diberikan langsung dipuskesmas, biskuit tinggi protein diambil sekali untuk tiga bulan. Sisanya diambil setiap bulan yang juga dipuskesmas.	Makanan tambahan diberikan setiap bulan untuk susu, regal dan taburia. Kalau biskuit tinggi protein satu dus diambil di bulan pertama untuk tiga bulan.
2	Konseling PMT-P	Konseling dilakukan bidan KIA saat ibu mengambil makanan tambahan	Konseling dilakukan langsung oleh petugas puskesmas, bukan diposyandu	Konseling tidak melibatkan kader posyandu	Konseling dilakukan saat mengambil paket makanan tambahan di puskesmas oleh bidan	Konseling dilakukan di puskesmas saat mengambil PMT-P

N O	TOPIK	PEMEGANG PROGRAM (PM)	KADER POSYANDU RW 01	KADER POSYANDU RW 04	IBU BALITA RW 01	IBU BALITA RW 04
<b>PEMANTAUAN</b>						
1	Pemantauan PMT-P	Pemantauan dilakukan setiap satu bulan saat posyandu, Saat pengambilan PMT-P dipuskesmas ibu wajib membawa sisa kemasan PMT-P sebagai bukti kalau sudah dimakan	Pemantauan tiap bulan, yang dilihat lewat catatan KMS.	Pemantauan berat badan balita sasaran setiap bulan diposyandu atau anjurkan ke puskesmas	Dipantau setiap bulan di posyandu atau langsung di puskesmas, membawa kemasan makanan tambahan yang sudah di makan	Pemantauan tiap bulan, diposyandu atau puskesmas
2	Kendala pemantauan PMT-P	Ibu tidak tepat waktu mengambil PMT-P dan makanan tambahan kadang tidak dimakan anaknya, tapi anggotakeluarga lain.	Tidak ada kendala dalam pemantauan	Ibu tidak rutin menimbang anaknya	Makanan tambahan tidak dimakan sesuai jadwal atau tidak habis	Posyandu tidak rutin setiap bulan
<b>PENCATATAN DAN PELAPORAN</b>						
1	pencatatan harian ibu balita	Pencatatan hanya dilakukan petugas, ibu balita sasaran tidak membuat catatan harian	Tidak dilakukan pencatatan harian	Kader tidak mengetahui mengenai catatan harian	Ibu tidak pernah membuat catatan harian	Tidak mengetahui pasti mengenai catatan harian
2	Pencatatan dan pelaporan anggaran	Dana PMT-P dari dana BOK, di anggarakan Rp.5000 /anak/hari untuk makanan belum termasuk kegiatan penyuluhan dan lain lain Laporan di buat setiap bulan sesuai dengan jumlah pengeluaran.	Posyandu RW 01 tidak membuat laporan anggaran untuk PMT-P	Poyandu RW 04 tidak membuat anggaran PMT-P	-	-